ABSTRAK

PENERAPAN METODE MULTISENSORI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA ANAK TUNARUNGU

(Penelitian Eksperimen dengan Desain Single Subject Research pada Anak Tunarungu Kelas I SLB B-C YGP Bl. Limbangan)

Tunarungu merupakan kelainan secara fisik dimana seseorang tersebut mengalami kelainan dalam pendengarannya, salah satu dampak dari ketunarunguan tersebut adalah anak mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa. Bahasa merupakan suatu keterampilan yang terdiri dari keretampilan berbahasa ekpresif (berbicara dan menulis) dan keterampilan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).Awal pemerolehan bahasa adalah melalui menyimak. Menyimak diakui sebagai suatu keahlian komunikasi verbal yang sulit dan unik dibandingkan dengan komunikasi verbal lainnya, karena menyimak tidak sekedar merupakan aktivitas mendengar tetapi merupakan sebuah proses memperoleh berbagai fakta, bukti atau informasi tertentu yang didasarkan pada penilaian dan penetapan sebuah reaksi individual yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan. Pada umumnya pembelajaran menyimak pada anak tunarungu terbatas hanya dengan menggunakan indera penglihatan (visual), yaitu dengan menangkap ucapan orang lain (melalui gerak bibir pembicara), sehingga bila pembicara kurang jelas atau terlalu cepat melafalkannya secara otomatis anak akan kesulitan atau bahkan tidak akan mengerti maksud si pembicara.Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang dapat lebih membantu anak tunarungu dalam proses pembelajaran menyimak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimak anak tunarungu dengan menerapkan metode multisensori. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut: “apakah penerapan metode multisensori dapat mengembangkan keterampilan menyimak pada anak tunarungu kelas1”?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis melaksanakan penelitian di SLB B-C YGP BL. Limbangan Garut dengan subjek penelitian adalah seorang siswa kelas 1 SDLB. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen melalui pendekatan *Single Subject Research* dengan desain A-B-A. Hasil penelitian pada subjek “SL” menunjukkan adanya peningkatan persentase keterampilan menyimak setelah diberikan intervensi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil *mean level*pada *baseline*-1 (A-1) diperoleh persentase 0%, pada fase intervensi (B)menjadi 56,25%, dan 90% pada *baseline*-2 (A-2).Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan penerapan metode multisensori dalam proses pembelajaran pengembanganketerampilan menyimak pada anak tunarungu, karena dengan memanfaatkan seluruh kemampuan indera yang dimiliki anak, anak mendapatkan pengalaman yang lebih mendalam sehingga tujuan peneliti dapat tercapai.

Kata kunci : Metode multisensori, keterampian menyimak, anak tunarungu.

ABSTRACT

APPLICATION METHODINDEVELOPINGMULTISENSORYLISTENING SKILLSDEAFCHILDREN
(Research ExperimentswithSingleSubjectDesignResearchin Childrenwith Hearing ImpairmentsSLBBCClass IYGPBl. Limbangan)

Hearing impairmentis aphysicaldisorderin whicha personis experiencingabnormalitiesin thehearing, one of the effectsof hearing-impairedchildrenareexperiencingbarriersin language development. Language isaskillthat consistsofkeretampilanexpressivelanguage(speaking andwriting) andreceptivelanguage skills(listening andreading). Earlylanguage acquisitionisthroughlistening. Listeningis recognizedasadifficultverbalcommunicationskillsanduniquecompared tootherverbalcommunication, becauselisteningis anactivitynotjusthearbut it isaprocessto obtainthe facts, evidenceorspecificinformationbased on theassessmentand determination ofanindividualreactionthat requiresalertness, concentration, mental attitudeandintelligenceactiveinassimilatingandapplyinganyideas. In general,learningto listento thedeaf childis limitedonlybyusingthe sense of sight(visual), ieby capturing thespeechof others (through the speaker'slipmovements), so that whenthe speakeris lessobviousortooquicklyrecitedautomaticallybedifficultorevenchildrenwill notunderstand the meaning ofspeaker.Thereforewe need amethodthatcanbetter helpchildren with hearing impairmentin the learning processof listening.This researchaimstodeveloplistening skillsof deafchildrenby applyingmultisensorymethod. Based on these problems, then draftedformulation of the problemas follows: "whether the application of multisensorymethodcandeveloplistening skillsindeaf childrengrade1"?.To answertheproblem formulation, the authors carry outresearchinSLBBCYGP BL. LimbanganGaruttheresearch subjectisa student in grade1SLB. This studyused an experimental methodthrough theSingleSubjectResearchapproachto the design ofthe ABA. The resultsof researchon the subject"SL" indicates an increase inthe percentage oflistening skillsafter being givenintervention. This increasecan be seenfromthe results ofthe meanlevelsatbaseline-1 (A-1) obtainedthe percentage of0%, in theinterventionphase(B) to 56.25%, and90% atbaseline-2 (A-2). Therefore, theresearchersrecommendthe application ofmultisensorymethodin learninglistening skilldevelopmentinchildren with hearing impairment, dueto

Elis Wartini, 2014
Penerapan Metode multisensory Dalam Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Tunarungu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

theability toutilize allthe sensesof the children, childrengaina deeperexperienceso thatresearchers canachievethe goal.

Key Word :Multisensori disability, listening ability, children with listening disability

Elis Wartini, 2014
Penerapan Metode multisensory Dalam Mengembangkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Tunarungu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu